

## **BAB V**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **5.1 Hasil Penelitian**

Hasil penelitian ini didapatkan berdasarkan analisis terhadap 9 artikel yang menjadi sampel penelitian, artikel didapatkan melalui *google scholar*, *pubmed*, portal garuda yang dicari sesuai kriteri inklusi dan eksklusi, setelah artikel dinyatakan layak berdasarkan ceklis *JBI critical appraisal checklis for quasy eksperimen*, hasil analisis artikel disajikan dalam bentuk tabel.

**Tabel 5.1 Matriks Artikel Tentang Pengaruh Aromaterapi Lemon Terhadap Morning Sickness Pada Ibu Hamil Trimester I.**

NO	Penulis (Tahun dan Kode)	Metode dan Responden	Hasil
1	2	3	4
1.	<p>Judul : Ayudia, F dan Ramadhani, I. P</p> <p>e-ISSN : 2540-961 p-ISSN : 2087-8508 <a href="http://dx.doi.org/10.30633/jkms.v11i1.635">http://dx.doi.org/10.30633/jkms.v11i1.635</a></p> <p>Judul : Pengaruh <i>Aromaterapy</i> Lemon Terhadap Frekuensi Mual Muntah Pada Ibu Hamil Trimester Pertama Di Kota Padang.</p> <p>Tahun : 2020</p>	<p>Desain : <i>Quasi experiment, control group pre-post test design</i></p> <p>Sampel : Ibu hamil trimester pertama yang mengalami <i>Emesis gravidarum</i> sebanyak 34 orang.</p> <p>Prosedur : memberikan aromaterapi lemon</p> <p>Intervensi : aromaterapi lemon</p> <p>Uji statistic : Analisa bivariate menggunakan <i>Uji Wilcoxon</i></p>	<p>Kelompok intervensi Post test : (88,2%).</p> <p>Kelompok control Post test : (17%)</p> <p>Rata-rata penurunan frekuensi mual muntah sebesar 8,00 sedangkan rangking penurunan sebesar 120,0. Dengan skor terendah 3,92 dan skor tertinggi 5,35.</p> <p>Hasil test statistic p value 0,001 &lt;0,05</p>
2.	<p>Penulis : Vitrianingsih dan Khadijah, S</p> <p>p-ISSN2085-1049 e-ISSN 2549-8118 <a href="http://dx.doi.org/10.32583/keperawatan.v11i4.598">http://dx.doi.org/10.32583/keperawatan.v11i4.598</a></p> <p>Judul : Efektivitas Aroma Terapi Lemon Untuk Menangani <i>Emesis Gravidarum</i>.</p> <p>Tahun : 2019</p>	<p>Desain : <i>Quasi experiment dengan one group pre-post test design.</i></p> <p>Instrumen : Menggunakan kuesioner Indeks RHODES,</p> <p>Sampel : Ibu hamil yang mengalami <i>emesis gravidarum</i> sebanyak 20 orang,</p> <p>Prosedur : Dengan menghirup kapas yang telah diberikan minyak esensial lemon pada saat mengalami mual dan atau muntah selama 5 menit dengan jarak sekitar 2 cm dari hidung. Di lakukan hanya 48 jam.</p>	<p>Kelompok intervensi : Pre test : 22,1</p> <p>Post test : 19</p> <p>p-value = 0.017</p>

---

		Uji statistic : Menggunakan uji Paired t-test	
3.	Penulis : Suryati, Y, Nurlatifah, R dan Hastuti, D  ISSN 2654-5411  Judul : Pengaruh <i>Aromatherapy</i> Lemon Terhadap <i>Emesis Gravidarum</i> Pada Ibu Hamil Trimester I.  Tahun : 2018	Desain: <i>Quasi Experiment, non-equivalent control group</i>  Metode : Menggunakan kuisisioner PUQE SCORE  Sampel : Ibu hamil yang mengalami mual dan muntah berjumlah 32 orang yang dibagi menjadi 2 kelompok yaitu intervensi dan control.  Prosedur : Memberikan aromaterapi lemon  Uji statistic : Analisis univariat menggunakan mean, analisis bivariat menggunakan t-independen	Kelompok intervensi Pre test : 10,13  Post test : 7,38.  Kelompok kontrol Pre test : 9,06  Post test : 8,81.  p value = 0,03 < $\alpha$ 0,05. skor <i>emesis gravidarum</i> terendah yaitu 7 dan yang tertinggi 13.
4	Penulis : Carolin, B.T, Syamsiah, S dan Yuniati, R  DOI:10.30994/sjik.v9i2.340 ISSN: p-2252-3847 e-2614-350X  judul : <i>The Effect of Citrus lemon Aromatherapy on Emesis Gravidarum Patient.</i>  Tahun : 2020	Desain : <i>Quasy experiment dengan one group pretest-posttest</i>  Prosedur : Menggunakan tisu yang telah diberi 3 tetes minyak esensial lemon dan dihirup selama 5 menit dilakukan dua kali sehari selama 7 hari.  Metode : Menggunakan kuesioner <i>Pregnancy-Unique Quantification of Emesis and Nausea (PUQE) S</i>  Sampel : Ibu hamil trimester I yang mengalami gejala <i>morning sickness</i> . sebanyak 30 ibu hamil.  Uji statistic : Skewness, kurtosis, Paired test	Kelompok intervensi Pre test : 9,57  Post test : 6,40.  P-Value 0.000 < $\alpha$ (0.05).

---

---

5	Penulis : Astriana, Putri, R. D, dan Aprilia, H.  p-ISSN : 2476-8944 e- ISSN : 2579- 762X DOI: <a href="https://doi.org/10.3024/jkm.v1i3.560">https://doi.org/10.3024/jkm.v1i3.560</a>  Judul : Pengaruh Lemon Inhalasi <i>Aromatherapy</i> Terhadap Mual Pada Kehamilan Di Bps Varia Mega Lestari S.St.,M.Kes Batupuru Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan  Tahun : 2015.	Desain : <i>Quasi experiment</i>  Sampel : Ibu hamil yang mengalami mual sebanyak 15 ibu hamil.  Prosedur : Memberikan aromaterapi lemon  Uji statistic : Analisis data yang digunakan <i>paired t test</i> dan <i>independent t test</i>	Kelompok intervensi Pre test : 4.53  post test : 3.13 ,  Nilai P-value 0.000 nilai p yang diperoleh p- value < $\alpha$ 0.05
---	--	--	--

---

Berdasarkan tabel 5.1 didapatkan hasil dari penelitian sebelumnya menyatakan adanya pengaruh pemeberian *aromatherapy lemon* terhadap *morning sickness* pada ibu yang mengandung trimester 1 dengan penurun sebelum diberikan intervensi dengan rentan 4,53 – 22,1 dan hasil sesudah diberikan intervensi dengan rentan 1,4 – 8,00 dengan hasil uji statistic diperoleh *p-value* 0.000-0.03 <  $\alpha$  0,05 yang dapat di simpulkan adanya pengaruh aromaterapi lemon terhadap *morning sickness*

**Tabel 5.2 Matriks Artikel Tentang Pengaruh Aromaterapi Jahe Terhadap Morning Sickness Pada Ibu Hamil Trimester I.**

No	Penulis dan Judul ( Tahun dan Kode )	Metode dan Responden	Hasil
1	2	3	4
1.	<p>Penulis : Herni. K DOI:10.34011/juriskesbdg.v11i1.617 ISSN : 2579-8103</p> <p>Judul : Pengaruh Pemberian Aromaterapi Jahe terhadap Mual Muntah pada Ibu Hamil Trimester I</p> <p>Tahun : 2019</p>	<p>sain : <i>uasy experiment</i>, dengan <i>pre test dan ost test control group design</i>.</p> <p>tode : nstrumen penelitian yang digunakan ada penelitian ini adalah lembar ceklis. embar ceklis terdiri dari 10 pertanyaan.</p> <p>mpel : 6 Ibu hamil mengalami mual untah. 18 kelompok kontrol dan 18 elompok intervensi</p> <p>osedur : Ini diberikan pada jaringan dengan dua tes minyak esensial 2% dan 10 ml ediaan. Jaga jarak 3 cm dari hidung. arik napas selama 15 menit. Selesai alam 6 hari berturut-turut</p> <p>i statistik : ji <i>Mann Whitney</i></p>	<p>Kompok intervensi Pre test : 100%.  Post test : (66.7%)</p> <p>Kelompok control Pre test : 100%  Post test : (16.7%)</p> <p>p-vale &lt; <math>\alpha</math> 0,05</p>
2	<p>Penulis : Dewianti, N. M, dan Deni Witari, N. N</p> <p>p-ISSN 2320-6071 e-ISSN 2320-6012 DOI: <a href="http://dx.doi.org/10.18203/2320-6012.ijrms20190332">http://dx.doi.org/10.18203/2320-6012.ijrms20190332</a></p> <p>Judul : Efektifitas aromaterapi jahe terhadap mual dan muntah pada ibu hamil trimester pertama di BPM (bidan praktek swasta) Ni Wayan Suri dalam Kota Denpasar.</p> <p>Tahun : 2018</p>	<p>Desain : <i>Quasi experiment</i> dengan rancangan <i>one group pretest-posttest design</i></p> <p>Sampel : Ibu hamil trimester I yang mengalami mual muntah sebanyak 30 orang.</p> <p>Prosedur : Dengan memberikan aromaterapi jahe pada ibu hamil trimester I</p> <p>uji statistic : menggunakan uji-T</p>	<p>Kelompok intervensi Pre test : 8,1  Post test : 6</p> <p>p - value = 0,00 &lt; <math>\alpha</math> 0,05</p>
3	<p>Penulis : Wirda, Ernawati, Oktaviana, D, Suardi, dan Nofia ISSN : 2549-5127 DOI : 10.24252/join.v5i2.17631</p> <p>Judul : Pengaruh Pemberian Aromaterapi Jahe Terhadap Penurunan <i>Emesis Gravidarum</i> Pada Ibu Hamil Trimester Pertama Di</p>	<p>Desain : <i>Quasy Experiment, one group pre-post design</i></p> <p>Sampel : Ibu hamil dengan usia kandungan 0-3 bulan sebanyak 10 ibu hamil</p> <p>Metode : Menggunakan lembar observasi</p>	<p>Kelompok intervensi Pre test : 4.70.  Post test : 3.30.</p> <p>p=0,041 <math>\leq</math> 0,05</p>

Wilayah Kerja Puskesmas Mangarabombang Kabupaten Takalar  Tahun : 2020	prosedur : memberikan aromaterapi jahe pa ibu hamil trimester I  uji statistik : Menggunakan uji <i>Wicoxon</i>	
<b>4</b> Penulis : Carolin, B.T dan Ummah, A.H  DOI: <a href="https://doi.org/10.37824/jkqh.v7i1.2019.66">https://doi.org/10.37824/jkqh.v7i1.2019.66</a> Judul : Pengaruh Pemberian Aromaterapi <i>Ginger Oil (Zingiber officinale)</i> Terhadap <i>Emesis Gravidarum</i> Pada Ibu Hamil Trimester I Di Klinik Makmur Jaya Tahun 2019  Tahun : 2019	Desain : <i>Quasi-experiment, One Group Pretest-Postest Design.</i>  Sampel : Ibu hamil trimester I yang mengalami mual sebanyak 30 ibu hamil .  Metode : Instrumen penelitian berupa Skor PUQE yang digunakan untuk menilai derajat mual dan muntah pada wanita hamil  Prosedur : Memberikan aromaterapi jahe  Uji statistic : Menggunakan <i>descriptive statistics</i> yaitu <i>paired t-test.</i>	Kelompok intervensi Pre test : 1,97  Post test : 1,67.  $P= 0,001 < \alpha 0,05$

Berdasarkan table 5.2 didapatkan hasil dari penelitian sebelumnya di menyatakan terdapat pengaruh pemberian aromaterapi jahe terhadap *morning sickness* atau mual dan muntah pada ibu hamil trimester 1 dengan penurunan sebelum diberikan intervensi dengan rentan 1,97 – 10 dan sesudah diberikan intervensi dengan rentan 0,3 – 6,67 dengan hasil uji statistic diperoleh *p-value*  $0,000 - 0,041 < \alpha (0,05)$  yang dapat di simpulkan adanya pengaruh aromaterapi jahe terhadap *morning sickness*.

## 5.2 Pembahasan

### 5.2.1 Efektifitas Aromaterapi Lemon Terhadap *Morning Sickness*

Dari tabel 5.1 terdapat lima artikel yang menyatakan adanya pengaruh aromaterapi lemon terhadap *morning sickness* pada ibu hamil trimester I dengan hasil sebelum diberikan intervensi dengan rentang 4,53 – 22,1 dan hasil sesudah diberikan intervensi dengan rentang 1,4 – 8,00 dengan hasil uji statistic diperoleh p-value  $0.000-0,03 < \alpha (0,05)$  yang dapat di simpulkan adanya pengaruh aromaterapi lemon terhadap *morning sickness*.

Konsepsi memunculkan transformasi pada seluruhnya sistem pada badan ibu termasuk sistem endokrin serta gastro intestinal sehingga memunculkan berbagai ketidaknyamanan ataupun keluhan fisiologis semacam keluhan mual muntah. Peristiwa Mual muntah yang dirasakan ibu hamil berkisar 50– 90% serta sekitar 25% ibu yang mengalami mual muntah pada awal kehamilan memerlukan waktu buat istirahat dari Pekerjaannya. Sebaliknya sebanyak 2% berakhir dengan mual muntah berlebihan yang bisa mengganggu keadaan ibu serta janin. Sampai dikala ini etiologi dari mual muntah pada kehamilan belum diketahui secara pasti, tetapi terdapat sebagian teori yang menyatakan *morning sickness* berlangsung akibat kenaikan kadar hormon dalam badan akibat terdapatnya konsepsi yaitu hormon estrogen serta progesterone serta *Human Chorionic Ghonadotropin*( HCG) yang terjadi selama hamil (Cholifah, 2021). *Literature* lain menyebutkan tentang sel-sel plasenta (*villi cariolis*) yang menyatu pada dinding rahim pada permulaanya tidak diterima oleh tubuh sebab dianggap berbahaya . Reaksi imunologi inilah yang mengakibatkan perasaan mual. Perubahan metabolisme pada *glikogen liver* akibat

kehamilan pun dianggap sebagai pemicu *morning sickness*. Ada sebagian peneliti yang mengatakan bahwa terjadinya mual dan muntah adalah karena aspek psikologis, seperti kehamilan yang terjadi tanpa ada kecepakatan, beban kerja yang berat atau tidak diharapkan yang akan menimbulkan kecacatan mental dan masalah. Perasaan kecewa, agresif, takut, dan cemas mampu meningkatkan keparahan *morning sickness* (Iriana, et al, 2014: 56).

Penangan *morning sickness* bisa dilakukan dengan terapi komplementer yaitu melakukan akupunktur untuk meredakan mual, minum teh peppermint, jika masih mual, coba isap permen mint, terapi tubuh, dan terapi energy meminum teh jahe (rebus jahe ) dan aromaterapi Jahe, pappermint, lemon. Aromaterapi adalah intervensi terapeutik seperti memanfaatkan minyak essensial dimana berfungsi untuk mengembangkan kondisi tubuh serta psikis sehingga jadi lebih tenang. Berbagai minyak atsiri memiliki efek farmakologis yang berbeda, yaitu, anti microorganisme diuretik, melebarkan pembuluh darah, menenangkan dan merangsang kelenjar adrenal. Ketika minyak esensial digunakan , molekul memasuki rongga hidung dan merangsang proses limbik di *brain*. Sistem limbik merupakan area yang merubah mood dan memori, dan berhubungan langsung dengan glandula adrenal, glandula pituitari, hipotalamus, bagian tubuh yang mengatur detak kardio, *blood pressure*, *stress*, *memory*, keseimbangan hormon, dan pernapasan (Vitrianingsih dan Khadijah, 2019).

Terdapat dua jenis aroma yang dipengaruhi secara fisiologis yang bekerja melewati perangsang sistem saraf serta yang bekerja secara segera pada organ maupun jaringan melewati teknik reseptor efektor. Pada dasarnya terapi aromatik

merupakan penguapan atau absorpsi minyak atsiri memberikan efek pada sistem limbik, yaitu komponen otak yang memproses ingatan/memori dan mental/emosi yang dimana respon setiap individu bisa saja berbeda terhadap intervensi yang sama tergantung dari pengalaman setiap individu. Mampu merangsang saraf fisiologis, hormonal atau reaksi sistem imun, sehingga merangsang denyut jantung, tekanan darah, pernapasan, aktivitas gelombang otak serta sekresi berbeda-beda hormon dalam tubuh. Hal ini berefek pada otak mampu menenangkan sistem saraf ataupun mempengaruhi sistem saraf dan dapat mengoptimalkan normal penyaluran hormon ( Cahyasari, 2015 ).

Menghirup aromaterapi unsur minyak esensial dengan memasuki paru-paru, serta terabsorpsi oleh susunan dinding saluran respirasi, baik terhadap bronkus serta bronkiolus. Di saat proses ventilasi berlangsung di alveoli molekul akan dibawa oleh darah peredaran pada paru-paru. Reaksi aroma akan memberikan efek pada sel neurokimia otak. Contohnya , aroma wangi akan menstimulasi hypothalamus mensekresi enkephalins yang bertujuan secara alami menghilangkan rasa sakit, menciptakan dampak yang rileks, serta mengurangi mual. Diberikannya aromaterapi dapat meningkatkan ketenangan paling utama dalam menanggulangi mual dan muntah, salah satu aromaterapi yang di gunakan adalah aromaterapi lemon (herni, 2019 )

Lemon minyak esensial, yaitu dari sekian aromaterapi yang sering dipergunakan minyak herbal dalam kehamilan serta diduga selaku obat yang terjamin pada kehamilan. Minyak aromaterapi lemon memiliki isi *limonene* 66-80%, geranilasetat, nerol, linalilasetat, apinene 0, 4-15%, apinene 1-4%, terpinene

6-14% serta myrcen. limonene menggambarkan kumpulan dasar di senyawa kimia jeruk sanggup menghalangi aktivitas prostaglandin sampai sanggup kurangi rasa perih. Tidak cuma itu limonene mengendalikan siklooksigenase I serta II, melawan aktifitas prostaglandin serta kurangi rasa sakit dan mual muntah. Pada saat minyak esensial dihirup, molekul masuk kerongga hidung serta memicu sistim limbic di otak. Sistim limbic merupakan wilayah yang pengaruhi emosi serta memori dan secara langsung kelenjer hipofisis, hipotalamus, bagian- bagian badan yang mengendalikan denyut jantung, tekanan darah, stress, memori, penyeimbang hormone, serta pernafasan (Ayudia 2020). Penelitian Vitrianingsih dan Khadijah (2019) menjelaskan penggunaan aromaterapi lemon untuk menangani *morning sickness* atau mual muntah dengan cara penggunaan minyak esensial lemon dengan meneteskan minyak esensial ke kapas lalu di hirup dengan jarak sekitar 2 cm dari hidung selama 5 menit.

Dari tabel 5.1 di jelaskan untuk mengetahui frekuensi mual dan muntah pada ibu hamil sebelum dan sesudah di berikan intervensi dengan menggunakan kuesioner Indeks RHODES dari artikel ( Vitrianingsih, Khadijah, 2019 ) dan menggunakan kuesioner *Pregnancy-Unique Quantification of Emesis and Nausea* (PUQE) dari artikel (Suryati, 2018 dan carolin, 2020 ). Penelitian aстриana, putri, dan Aprilia ( 2015 ), mengalami penurunan frekuensi mual dan muntah sesudah intervensi dengan rentang paling rendah yaitu 1,4 di karenakan penilai sebelum dan sesudah intervensi di lakukan pada hari yang sama, penelitian fanny dan putri (2020) mengalami penurunan frekuensi mual dan muntah sesudah intervensi yaitu 8,00 di karenakan dalam penelitiannya menggunakan 34 sampel yang dibagi

menjadi 2 kelompok control dan intervensi dengan masing masing 17 orang dalam satu kelompok.

### **5.2.2 Efektifitas Aromaterapi Jahe Terhadap *Morning Sickness***

Berdasarkan table 5.2 didapatkan empat artikel yang menyatakan terdapat pengaruh pemberian aromaterapi jahe terhadap *morning sickness* atau mual dan muntah pada ibu hamil trimester 1 dengan penurunan sebelum diberikan intervensi dengan rentan 1,97 – 10 dan sesudah diberikan intervensi dengan rentan 0,3 – 6,67 dengan hasil uji statistic diperoleh  $p\text{-value } 0.000-0.041 < \alpha (0,05)$  yang dapat disimpulkan adanya pengaruh aromaterapi jahe terhadap *morning sickness*.

Jahe (ginger) merupakan tumbuhan menggunakan sejuta khasiat yg sudah dikenal semenjak lama. Rimpangnya sangat banyak manfaatnya, diantaranya menjadi bumbu masak, minuman, dan permen dan jua dipakai pada ramuan obat tradisional. Secara umum, jahe mempunyai kandungan zat gizi dan senyawa kimia aktif yg berperan preventif dan kuratif. Dari segi nutrisi, jahe mengandung kalori, karbohidrat, serat, protein, sodium, besi, potasium, magnesium, fosfor, zeng, folat, vitamin C, vitamin B6, vitamin A, riboflavin dan niacin. Beberapa senyawa kimia aktif pada rimpang jahe yang berefek farmakologis terhadap kesehatan, diantaranya minyak atsiri menggunakan kandungan zat aktif zingiberin, kamfena, lemonin, borneol, shogaol, sineol, fellandren, zingiberol, gingerol, dan zingeron. Sebagai bahan obat tradisional, jahe mempunyai khasiat buat mencegah & mengobati aneka macam penyakit, semacam impoten, batuk, pegal- pegal, kepala pusing, rematik, sakit pinggang, masuk angin, bronchitis, nyeri lambung, perih otot, vertigo, mual

ketika hamil, osteoarthritis, gangguan sistem pencernaan, rasa sakit waktu haid, kadar kolesterol jahat & trigliserida, darah tinggi, kanker, sakit jantung, fungsi otak terganggu, alzheimer, penyakit peradangan, asma, produksi air susu ibu terhambat, gairah seksual rendah, serta stamina badan rendah (aryanta, 2019 ). Kelebihan tanaman jahe adalah kandungan minyak atsiri yang mempunyai efek menyegarkan dan memblokir reflek muntah, sedang gingerol dapat melancarkan peredaran darah dan saraf-saraf bekerja dengan baik. Hasilnya ketegangan bisa dicairkan, kepala jadi segar, *morning sickness* pun ditekan. Aroma harum jahe dihasilkan oleh minyak atsiri, sedang oleoresisnya menyebabkan rasa pedas yang menghangatkan tubuh dan mengeluarkan keringat jahe memiliki Kandungan di dalam jahe terdapat minyak Atsiri Zingiberena (zingirona), zingiberol, bisabilena, kurkumen, gingerol, flandrena, vit A dan resin pahit yang dapat memblok serotonin yaitu suatu neurotransmitter yang di sintesiskan pada neuron neuronserotonergis dalam sistem saraf pusat dan sel-sel enterokromafin dalam saluran pencernaan sehingga di percaya dapat sebagai pemberi perasaan nyaman dalam perut sehingga dapat mengatasi mual muntah (Carolin dan Ummah, 2019 ). Jahe bekerja dengan cara memblokir reseptor serotonin dan menyebabkan efek antiemetik pada sistem pencernaan dan sistem saraf pusat. Penelitian herni ( 2019 ) menjelaskan cara penggunaan aromaterapi jahe untuk mengatasi *morning sickness* yaitu dengan cara dua tetes minyak esensial konsentrasi 2% dengan sediaan 10 ml diteteskan pada tisu. Beri jarak 3 cm dari hidung. Di hirup selama 15 menit dan dilakukan selama 6 hari berturut-turut.

Dari tabel 5.2 di jelaskan untuk mengetahui frekuensi mual dan muntah pada ibu hamil sebelum dan sesudah di berikan intervensi aromaterapi jahe dengan menggunakan instrument yaitu kuesioner *Pregnancy-Unique Quantification of Emesis and Nausea* (PUQE) dari artikel (Carolin dan Ummah, 2019 ). Dari tabel 5.2 terdapat lima artikel yang menyatakan adanya pengaruh aromaterapi jahe terhadap penurunan mual dan muntah pada ibu hamil dengan rentang sebelum pemberian 1,97 – 10 dan sesudah diberikan intervensi dengan rentang 0,3 – 6,67 dengan hasil uji statistic diperoleh p-value  $0.000 < \alpha (0,05)$  yang dapat di simpulkan adanya pengaruh aromaterapi jahe terhadap *morning sickness*.

Penelitian (Carolin dan Ummah, 2019) mengalami penurunan frekuensi mual dan muntah sesudah intervensi dengan rentang paling rendah yaitu 0,3 di karenakan hanya menggunakan kelompok intervensi dan tidak menggunakan kelompok control selama penelitian, penelitian herni ( 2019 ) mengalami penurunan frekuensi mual dan muntah sesudah diberikan intervensi dengan rentang paling tinggi yaitu 6,67 di karenakan menggunakan kelompok control dan intervensi yang di berikan dengan cara meneteskan dua tetes minyak esensial konsentrasi 2% dengan sediaan 10 ml diteteskan pada tisu lalu beri jarak 3 cm dari hidung lalu mulai dihirup selama 15 menit dan dilakukan selama 6 hari berturut-turut.